

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Rote Ndao tepatnya pada Badan Pendapatan Daerah. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa rincian realisasi penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Rote Ndao. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif yaitu dengan melihat target dan realisasi Penerimaan Pajak Daerah kemudian dihitung dengan rasio Efektifitas, Rasio Efisiensi, Kontribusi, dan rasio Pertumbuhan. Sehingga dapat diketahui Bagaimana Tingkat Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Rote Ndao, sedangkan kualitatif yaitu data yang diperoleh dengan cara tanya jawab atau wawancara dengan narasumber sehingga memberikan gambaran yang jelas dan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis mengenai kinerja Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Rote Ndao. Berdasarkan data awal dari penelitian ini yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rote Ndao. Berikut ini merupakan tabel data realisasi dari 8 (delapan) jenis Pajak Daerah yang dipungut oleh Kabupaten Rote Ndao:

Tabel 5.1
Rincian Data Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten
Rote Ndao Tahun 2018-2022

No	Jenis Pajak	Tahun				
		2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
1	Pajak Hotel	1,314,460,317	1,442,365,635	233,917,598	306,832,860	358,425,565
2	Pajak Restoran	1,760,471,469	1,774,251,005	1,092,925,479	1,108,021,909	428,211,397
3	Pajak Hiburan	26,676,700	24,864,200	5,959,000	6,695,650	3,752,300
4	Pajak Reklamen	100,058,800	102,350,950	67,642,100	62,978,800	25,264,400
5	Pajak Penerangan Jalan	1,675,473,456	1,908,614,479	2,078,079,094	2,116,901,495	1,044,288,834
6	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1,766,362,825	918,140,246	1,164,546,420	676,520,175	153,474,514
7	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	1,131,569,387	1,855,721,380	1,845,953,839	1,905,592,306	164,558,792
8	Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	1,254,629,750	1,457,906,180	1,377,728,150	1,112,210,789	1,467,573,500
	Total	9,029,702,704	9,484,214,075	7,866,751,680	7,295,753,984	3,645,549,302

Sumber: Bapenda Kabupaten Rote Ndao.

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, pada tahun 2018 realisasi pajak daerah Kabupaten Rote Ndao mencapai Rp 9.029.702.704, pada tahun 2019 realisasi pajak daerah Kabupaten Rote Ndao mengalami peningkatan mencapai Rp 9.484.214.075, pada tahun 2020 realisasi pajak daerah Kabupaten Rote Ndao mengalami penurunan mencapai Rp 7.866.751.680, pada tahun 2021 realisasi pajak daerah Kabupaten Rote Ndao kembali mengalami penurunan menjadi Rp 7.295.753.984 dan pada tahun 2022 realisasi pajak daerah Kabupaten Rote Ndao mengalami penurunan yang signifikan mencapai jumlah Rp 3.645.549.302. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi covid-19.

5.2 Analisis dan Pembahasan Kinerja Penerimaan Pajak Daerah

1. Rasio Efektivitas

a. Total Pajak

Rasio Efektivitas adalah nilai yang dihitung berdasarkan presentase perbandingan realisasi penerimaan pajak dengan target penerimaan pajak.

Efektivitas tersebut dapat diukur dengan menggunakan rumus efektivitas pajak daerah.

$$\text{Efektivitas Pajak Daerah} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Daerah}}{\text{Target Penerimaan Pajak Daerah}} \times 100\%$$

Tabel. 5.2
Kriteria Penilaian efektivitas Pajak

Persentase (%)	kriteria
>100%	Sangat efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup efektif
60% - 80%	Kurang efektif
<60%	Tidak efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 Tahun 2006

$$\text{Tahun 2018} = \frac{Rp\ 9.029.702.704}{RP\ 6.909.401.689} \times 100\%$$

$$= 1.30687186 \times 100\%$$

$$= 130,68\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{RP\ 9.484.214.075}{RP\ 8.118.669.051} \times 100\%$$

$$= 1.16819813 \times 100\%$$

$$= 116,82$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{RP\ 7.866.751.680}{RP\ 5.810.676.507} \times 100\%$$

$$= 1.35384437 \times 100\%$$

$$= 135,38$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{RP\ 7.295.753.984}{RP\ 8.621.871.038} \times 100\% \\ &= 0.84619149 \times 100\% \\ &= 84,62 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{RP\ 3.645.549.302}{RP\ 9.509.606.500} \times 100\% \\ &= 0.38335437 \times 100\% \\ &= 38,34 \end{aligned}$$

Tabel 5.3
Hasil Perhitungan Efektifitas Pajak Daerah

Tahun	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah (Rp)	Target Penerimaan Pajak Daerah (Rp)	Presentase (%)	Kriteria
2018	9.029.702.704	6.909.401.689	130,69	Sangat efektif
2019	9.484.214.075	8.118.669.051	116,82	Sangat efektif
2020	7.866.751.680	5.810.676.507	135,38	sangat efektif
2021	7.295.753.984	8.621.871.038	84,62	Cukup efektif
2022	3.645.549.302	9.509.606.500	38,34	Kurang efektif
Rata-rata			101,17	Sangat efektif

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel 5.2 di atas, dapat dilihat pada tahun 2018 rasio efektivitas sebesar 130,69% masuk dalam kriteria sangat efektif yang artinya Pemerintah Kabupaten Rote Ndao mampu merealisasikan PAD yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi rill daerah. Pada tahun 2019 rasio efektivitas mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi sebesar 116,82% masuk dalam kriteria sangat efektif yang artinya Pemerintah Kabupaten Rote Ndao cukup mampu merealisasikan PAD yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Tahun 2020 rasio efektivitas mengalami

peningkatan menjadi sebesar 135,38% masuk dalam kriteria sangat efektif yang artinya Pemerintah Kabupaten Rote Ndao mampu secara maksimal dalam merealisasikan PAD yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena realisasi PAD mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2021 rasio efektivitas mengalami penurunan yang sebesar 84,62% masuk dalam kriteria cukup efektif yang artinya Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tidak mampu merealisasikan PAD yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Dan pada tahun 2022 rasio efektivitas mengalami penurunan menjadi sebesar 38,34% masuk dalam kriteria kurang efektif yang artinya Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tidak mampu merealisasikan PAD yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara Bersama Bapak Diksel Haning, selaku Kepala Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rote Ndao bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas penerimaan Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Rote Ndao.

“Beberapa faktor yang menjadi permasalahan terjadi penurunan penerimaan Pajak Daerah Tahun 2022 yang diukur menggunakan rasio Efektivitas yaitu kelemahan regulasi dibidang perpajakan, kurangnya sosialisasi, kurangnya tingkat kesadaran masyarakat, pengetahuan dan tingkat ekonomi yang rendah.

b. Pajak Hotel

Efektivitas pajak hotel dapat diukur menggunakan rumus:

$$\text{Efektivitas Pajak Hotel} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Hotel}}{\text{Target Penerimaan Pajak Hotel}} \times 100\%$$

Tabel. 5.4
Kriteria Penilaian efektivitas Pajak

Persentase (%)	kriteria
>100%	Sangat efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup efektif
60% - 80%	Kurang efektif
<60%	Tidak efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 Tahun 2006

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{\text{Rp } 1.314.460.317}{\text{Rp } 1.024.899.675} \times 100\% \\ &= 1,28252586 \times 100\% \\ &= 128,25\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{\text{Rp } 1.442.365.635}{\text{Rp } 1.137.239.675} \times 100\% \\ &= 1,2683 \times 100\% \\ &= 126,83\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp } 233.917.598}{\text{Rp } 92.500.000} \times 100\% \\ &= 2,5288 \times 100\% \\ &= 252,88\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{\text{Rp } 306.832.860}{\text{Rp } 349.187.938} \times 100\% \\ &= 0,8787 \times 100\% \\ &= 87,87\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{\text{Rp } 358.425.565}{\text{Rp } 836.120.880} \times 100\% \\ &= 0,4286 \times 100\% \\ &= 42,87\% \end{aligned}$$

Tabel 5.5
Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas Pajak Hotel

Tahun	Realisasi Penerimaan Pajak Hotel (Rp)	Target Penerimaan Pajak Hotel (Rp)	Presentase (%)	Kriteria
2018	1,314,460,317	1,024,899,657	128.25	Sangat Efektif
2019	1,442,365,635	1,137,239,675	126.83	Sangat Efektif
2020	233,917,598	92,500,000	252.88	Sangat Efektif
2021	306,832,860	349,187,938	87.87	Efektif
2022	358,425,565	836,120,880	42.87	Tidak Efektif
Rata-rata			127.74	Sangat Efektif

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase rasio efektivitas pajak hotel tahun 2018 sebesar 128,25% masuk dalam kriteria sangat efektif, pada tahun 2019 sebesar 126,83% masuk dalam kriteria sangat efektif, pada tahun 2020 sebesar 252,88% masuk dalam kriteria sangat efektif, pada tahun 2021 sebesar 87,87% masuk dalam kriteria sangat efektif, dan pada tahun 2022 sebesar 42,87% masuk dalam kriteria sangat efektif. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun terakhir rasio efektivitas pajak hotel dengan rata-rata 127,74% masuk dalam kriteria sangat efektif yang artinya Pemerintah Kabupaten Rote Ndao mampu mengelola secara maksimal realisasi penerimaan pajak hotel.

c. Pajak Restoran

Efektivitas pajak restoran dapat diukur menggunakan rumus:

$$\text{Efektivitas Pajak Restoran} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Restoran}}{\text{Target Penerimaan Pajak Restoran}} \times 100\%$$

Tabel. 5.6
Kriteria Penilaian efektivitas Pajak

Persentase (%)	kriteria
>100%	Sangat efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup efektif
60% - 80%	Kurang efektif
<60%	Tidak efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 Tahun 2006

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{Rp\ 1.760.471.469}{Rp\ 1.295.100.000} \times 100\% \\ &= 1,3593 \times 100\% \\ &= 135,93\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{Rp\ 1.774.251.005}{Rp\ 1.335.100.000} \times 100\% \\ &= 1,3289 \times 100\% \\ &= 132,89\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{Rp\ 1.092.925.479}{Rp\ 575.900.760} \times 100\% \\ &= 1,8977 \times 100\% \\ &= 189,78\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{Rp\ 1.108.021.909}{Rp\ 790.215.865} \times 100\% \\ &= 1,4021 \times 100\% \\ &= 140,22\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{Rp\ 428.211.397}{Rp\ 1.042.073.865} \times 100\% \\ &= 0,4109 \times 100\% \\ &= 41,09\% \end{aligned}$$

Tabel 5.7
Restoran

Tahun	Realisasi Penerimaan Pajak Restoran (Rp)	Target Penerimaan Pajak Restoran (Rp)	Presentase (%)	Kriteria
2018	1.760.471.469	1.295.100.000	135,93	Sangat Efektif
2019	1.774.251.005	1.335.100.000	132,89	Sangat Efektif
2020	1.092.925.479	575.900.760	189,78	Sangat Efektif
2021	1.108.021.909	790.215.865	140,22	Sangat Efektif
2022	428.211.397	1.042.073.865	41,09	Tidak Efektif
Rata-rata			127,98	Sangat Efektif

Sumber :Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase rasio efektivitas pajak restoran tahun 2018 sebesar 135,93% masuk dalam kriteria sangat efektif, pada tahun 2019 sebesar 132,89% masuk dalam kriteria sangat efektif, pada tahun 2020 sebesar 189,78% masuk dalam kriteria sangat efektif, pada tahun 2021 sebesar 140,22% masuk dalam kriteria sangat efektif, dan pada tahun 2022 sebesar 41,09% masuk dalam kriteria tidak efektif. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun terakhir rasio efektivitas pajak restoran dengan rata-rata 127,98% masuk dalam kriteria sangat efektif yang artinya Pemerintah Kabupaten Rote Ndao mampu mengelola secara maksimal realisasi penerimaan pajak restoran.

d. Pajak Hiburan

$$\text{Efektivitas Pajak Hiburan} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Hiburan}}{\text{Target Penerimaan Pajak Hiburan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{RP\ 26.676.700}{RP\ 21.538.000} \times 100\% \\ &= 1,2385 \times 100\% \\ &= 123,86\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{RP\ 24.864.200}{RP\ 21.538.000} \times 100\% \\ &= 1,1544 \times 100\% \\ &= 115,44\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{RP\ 5.959.000}{RP\ 4.279.650} \times 100\% \\ &= 1,3924 \times 100\% \\ &= 139,24\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{RP\ 6.695.650}{RP\ 6.674.121} \times 100\% \\ &= 1,0032 \times 100\% \\ &= 100,32\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{RP\ 3.753.300}{RP\ 17.760.000} \times 100\% \\ &= 0,2113 \times 100\% \\ &= 21,13\% \end{aligned}$$

Tabel 5.8
Pajak Hiburan

Tahun	Realisasi Penerimaan Pajak Hiburan (Rp)	Target Penerimaan Pajak Hiburan (Rp)	Presentase (%)	Kriteria
2018	26.676.700	21.538.000	123,86	Sangat Efektif
2019	24.864.200	21.538.000	115,44	Sangat Efektif
2020	5.959.000	4.279.650	139,24	Sangat Efektif
2021	6.695.650	6.674.121	100,32	Sangat Efektif
2022	3.752.300	17.760.000	21,13	Tidak Efektif
Rata-rata			100,00	Efektif

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase rasio efektivitas pajak hiburan tahun 2018 sebesar 123,86% masuk dalam kriteria sangat efektif, pada tahun 2019 sebesar 115,44% masuk dalam kriteria sangat efektif, pada tahun 2020 sebesar 139,24% masuk dalam kriteria sangat efektif, pada tahun 2021 sebesar 100,32% masuk dalam kriteria sangat efektif, dan pada

tahun 2022 sebesar 21,13% masuk dalam kriteria tidak efektif. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun terakhir rasio efektivitas pajak hiburan dengan rata-rata 100,00% masuk dalam kriteria efektif yang artinya Pemerintah Kabupaten Rote Ndao mampu mengelola secara maksimal realisasi penerimaan pajak hiburan.

e. Pajak Reklame

$\text{Efektivitas Pajak Reklame} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Reklame}}{\text{Target Penerimaan Pajak Reklame}} \times 100\%$
--

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{RP\ 100.058.800}{RP\ 94.701.625} \times 100\% \\ &= 1,0565 \times 100\% \\ &= 105,66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{RP\ 102.350.950}{RP\ 101.186.500} \times 100\% \\ &= 1,0115 \times 100\% \\ &= 101,15\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{RP\ 67.642.100}{RP\ 50.025.150} \times 100\% \\ &= 1,3521 \times 100\% \\ &= 135,22\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{RP\ 62.978.800}{RP\ 101.990.501} \times 100\% \\ &= 0,6174 \times 100\% \\ &= 61,75\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{RP\ 25.264.400}{RP\ 104.523.498} \times 100\% \\ &= 0,2417 \times 100\% \\ &= 24,17\% \end{aligned}$$

Tabel 5.9
Pajak Reklame

Tahun	Realisasi Penerimaan Pajak Reklame (Rp)	Target Penerimaan Pajak Reklame (Rp)	Presentase (%)	Kriteria
2018	100.058.800	94.701.625	105,66	Sangat Efektif
2019	102.350.950	101.186.500	101,15	Sangat Efektif
2020	67.642.100	50.025.150	135,22	Sangat Efektif
2021	62.978.800	101.990.501	61,75	Kurang Efektif
2022	25.264.400	104.523.498	24,17	Tidak Efektif
Rata-rata			85,59	Cukup Efektif

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase rasio efektivitas pajak reklame tahun 2018 sebesar 105,66% masuk dalam kriteria sangat efektif, pada tahun 2019 sebesar 101,15% masuk dalam kriteria sangat efektif, pada tahun 2020 sebesar 135,22% masuk dalam kriteria sangat efektif, pada tahun 2021 sebesar 61,75% masuk dalam kriteria sangat efektif, dan pada tahun 2022 sebesar 24,17% masuk dalam kriteria tidak efektif. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun terakhir rasio efektivitas pajak Reklame dengan rata-rata 85,89% masuk dalam kriteria cukup efektif yang artinya Pemerintah Kabupaten Rote Ndao mampu mengelola secara maksimal realisasi penerimaan pajak Reklame.

f. Pajak Penerangan Jalan

$$\text{Efektivitas Pajak Penerangan Jalan} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Penerangan Jalan}}{\text{Target Penerimaan Pajak Penerangan Jalan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{RP\ 1.675.473.456}{RP\ 1.488.000.000} \times 100\% \\ &= 1,1259 \times 100\% \\ &= 112,60\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{RP\ 1.908.614.479}{RP\ 1.675.473.450} \times 100\% \\ &= 1,1391 \times 100\% \\ &= 113,91\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{RP\ 2.078.079.094}{RP\ 1.747.453.982} \times 100\% \\ &= 1,1892 \times 100\% \\ &= 118,92\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{RP\ 2.116.901.495}{RP\ 2.140.521.085} \times 100\% \\ &= 0,9889 \times 100\% \\ &= 98,90\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{RP\ 1.044.288.834}{RP\ 2.100.000.002} \times 100\% \\ &= 0,4972 \times 100\% \\ &= 49,81\% \end{aligned}$$

Tabel 5.10
Pajak Penerangan Jalan

Tahun	Realisasi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan (Rp)	Target Penerimaan Pajak Penerangan Jalan (Rp)	Presentase (%)	Kriteria
2018	1.675.473.456	1.488.000.000	112,60	Sangat Efektif
2019	1.908.614.479	1.675.473.450	113,91	Sangat Efektif
2020	2.078.079.094	1.747.453.982	118,92	Sangat Efektif
2021	2.116.901.495	2.140.521.085	98,90	Efektif
2022	1.044.288.834	2.100.000.002	49,73	Tidak Efektif
Rata-rata			98,81	Efektif

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase rasio efektivitas pajak penerangan jalan tahun 2018 sebesar 112,60% masuk dalam kriteria

sangat efektif, pada tahun 2019 sebesar 113,91% masuk dalam kriteria sangat efektif, pada tahun 2020 sebesar 118,92% masuk dalam kriteria sangat efektif, pada tahun 2021 sebesar 98,90% masuk dalam kriteria efektif, dan pada tahun 2022 sebesar 49,73% masuk dalam kriteria tidak efektif. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun terakhir rasio efektivitas pajak Penerangan Jalan dengan rata-rata 98,81% masuk dalam kriteria efektif yang artinya Pemerintah Kabupaten Rote Ndao mampu mengelola secara maksimal realisasi penerimaan pajak penerangan jalan.

g. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan

$$\text{Efektivitas Pajak MBLB} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak MBLB}}{\text{Target Penerimaan Pajak MBLB}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{RP\ 1.766.362.825}{RP\ 849.550.000} \times 100\% \\ &= 2,0909 \times 100\% \\ &= 207,92\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{RP\ 918.140.246}{RP\ 845.972.875} \times 100\% \\ &= 1,0853 \times 100\% \\ &= 108,53\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{RP\ 1.164.546.420}{RP\ 883.181.413} \times 100\% \\ &= 1,3185 \times 100\% \\ &= 131,86\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{RP\ 676.520.175}{RP\ 1.708.999.994} \times 100\% \\ &= 0,3958 \times 100\% \\ &= 39,59\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Tahun 2022} &= \frac{RP\ 153.474.514}{RP\ 1.766.362.825} \times 100\% \\
&= 0,0868 \times 100\% \\
&= 8,69\%
\end{aligned}$$

Tabel 5.11
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan

Tahun	Realisasi Penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (Rp)	Target Penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (Rp)	Presentase (%)	Kriteria
2018	1.766.362.825	849.550.000	207,92	Sangat Efektif
2019	918.140.246	845.972.875	108,53	Sangat Efektif
2020	1.164.546.420	883.181.413	131,86	Sangat Efektif
2021	676.520.175	1.708.999.994	39,59	Tidak Efektif
2022	153.474.514	1.766.362.825	8,69	Tidak Efektif
Rata-rata			99,32	Efektif

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase rasio efektivitas pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan tahun 2018 sebesar 207,92% masuk dalam kriteria sangat efektif, pada tahun 2019 sebesar 108,53% masuk dalam kriteria sangat efektif, pada tahun 2020 sebesar 131,86% masuk dalam kriteria sangat efektif, pada tahun 2021 sebesar 39,59% masuk dalam kriteria tidak efektif, dan pada tahun 2022 sebesar 8,69% masuk dalam kriteria tidak efektif. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun terakhir rasio efektivitas pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan dengan rata-rata 99,32% masuk dalam kriteria efektif yang artinya Pemerintah Kabupaten Rote Ndao mampu mengelola secara maksimal realisasi penerimaan pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan.

h. Pajak Bumi Bangunan (PBB)

$$\text{Efektivitas PBB} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Target Penerimaan PBB}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{RP\ 1.131.569.387}{RP\ 1.178.932.639} \times 100\%$$

$$= 0,9598 \times 100\%$$

$$= 95,98\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{RP\ 1.855.721.380}{RP\ 2.018.433.176} \times 100\%$$

$$= 0,9193 \times 100\%$$

$$= 91,94\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{RP\ 1.845.953.839}{RP\ 1.591.310.810} \times 100\%$$

$$= 1,1600 \times 100\%$$

$$= 116,00\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{RP\ 1.905.592.306}{RP\ 2.024.281.534} \times 100\%$$

$$= 0,9413 \times 100\%$$

$$= 94,14\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{RP\ 164.558.792}{RP\ 2.085.009.977} \times 100\%$$

$$= 0,0789 \times 100\%$$

$$= 7,89\%$$

Tabel 5.12
Pajak Bumi dan Bangunan

Tahun	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) (Rp)	Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) (Rp)	Presentase (%)	Kriteria
2018	1.131.569.387	1.178.932.639	95,98	Efektif
2019	1.855.721.380	2.018.433.176	91,94	Efektif
2020	1.845.953.839	1.591.310.810	116,00	Sangat Efektif
2021	1.905.592.306	2.024.281.534	94,14	Efektif
2022	164.558.792	2.085.009.977	7,89	Tidak Efektif
Rata-rata			81,19	Cukup Efektif

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase rasio efektivitas pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tahun 2018 sebesar 95,98% masuk dalam kriteria efektif, pada tahun 2019 sebesar 91,94% masuk dalam kriteria efektif, pada tahun 2020 sebesar 116,00% masuk dalam kriteria sangat efektif, pada tahun 2021 sebesar 94,14% masuk dalam kriteria efektif, dan pada tahun 2022 sebesar 7,89% masuk dalam kriteria tidak efektif. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun terakhir rasio efektivitas pajak Bumi dan Bangunan dengan rata-rata 81,19% masuk dalam kriteria cukup efektif yang artinya Pemerintah Kabupaten Rote Ndao mampu mengelola secara maksimal realisasi penerimaan pajak Bumi dan Bangunan.

i. Pajak BPHTB

$$\text{Efektivitas Pajak BPHTB} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak BPHTB}}{\text{Target Penerimaan Pajak BPHTB}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{RP\ 1.254.629.750}{RP\ 956.679.750} \times 100\% \\ &= 1,3114 \times 100\% \\ &= 131,14\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{RP\ 1.457.906.180}{RP\ 983.725.375} \times 100\% \\ &= 1,4820 \times 100\% \\ &= 148,20\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{RP\ 1.377.728.150}{RP\ 866.024.742} \times 100\% \\ &= 1,5908 \times 100\% \\ &= 159,09\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{RP\ 1.112.210.789}{RP\ 1.500.000.000} \times 100\% \\ &= 0,7415 \times 100\% \\ &= 74,15\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{RP\ 1.467.573.500}{RP\ 1.500.000.000} \times 100\% \\ &= 0,9783 \times 100\% \\ &= 97,84\% \end{aligned}$$

Tabel 5.13
Pajak BPHTB

Tahun	Realisasi Penerimaan Pajak BPHTB (Rp)	Target Penerimaan Pajak BPHTB (Rp)	Presentase (%)	Kriteria
2018	1.254.629.750	956.679.750	131,14	Sangat Efektif
2019	1.457.906.180	983.725.375	148,20	Sangat Efektif
2020	1.377.728.150	866.024.742	159,09	Sangat Efektif
2021	1.112.210.789	1.500.000.000	74,15	Kurang Efektif
2022	1.467.573.500	1.500.000.000	97,84	Efektif
Rata-rata			122,08	Sangat Efektif

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase rasio efektivitas pajak BPHTB tahun 2018 sebesar 131,14% masuk dalam kriteria sangat

efektif, pada tahun 2019 sebesar 148,20% masuk dalam kriteria sangat efektif, pada tahun 2020 sebesar 159,09% masuk dalam kriteria sangat efektif, pada tahun 2021 sebesar 74,15% masuk dalam kriteria kurang efektif, dan pada tahun 2022 sebesar 97,84% masuk dalam kriteria efektif. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun terakhir rasio efektivitas pajak BPHTB dengan rata-rata 122,08% masuk dalam kriteria sangat efektif yang artinya Pemerintah Kabupaten Rote Ndao mampu mengelola secara maksimal realisasi penerimaan pajak BPHTB.

2. Rasio Efisiensi

Efisiensi pajak daerah adalah nilai yang dihitung berdasarkan presentase biaya pemungutan pajak dibagi realisasi pajak daerah. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisa dengan dengan rasio efisiensi pajak daerah dengan rumus:

$$\text{Efisiensi Pajak Daerah} = \frac{\text{Biaya Pemungutan Pajak Daerah}}{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Daerah}} \times 100\%$$

Tabel 5.14
Tabel Interpretasi Nilai Efisiensi

Persentase	Kriteria
> 100%	Sangat Efisien
90 -100%	Efisien
80 -90%	Cukup Efisien
60 – 80%	Kurang Efisien
< 60%	Tidak Efisien

Sumber: Kepmendagri No. 690.900.327,1996

Tabel 5.15
Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi

Tahun	Biaya Pemungutan Pajak Daerah (Rp)	Realisasi Pajak Daerah (Rp)	Presentase (%)	Kriteria
2018	451,485,135	9,029,702,704	5.00	Tidak Efisien
2019	474,210,704	9,484,214,075	5.00	Tidak Efisien
2020	301,337,842	7,866,751,680	3.83	Tidak Efisien
2021	269,842,866	7,295,753,984	3.70	Tidak Efisien
2022	204,930,264	3,645,549,302	5.62	Tidak Efisien
Rata-rata			4.63	Tidak Efisien

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase rasio efisiensi tahun 2018 sebesar 5.00% masuk dalam kriteria tidak efisien, pada tahun 2019 rasio efisiensi sebesar 5.00% masuk dalam kriteria tidak efisien, pada tahun 2020 rasio efisiensi sebesar 3,83% masuk dalam kriteria tidak efisien, pada tahun 2021 rasio efisiensi sebesar 3,70% masuk dalam kriteria tidak efisien, dan pada tahun 2022 rasio efisiensi sebesar 5,62% masuk dalam kriteria tidak efisien. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun terakhir rasio efisiensi dengan rata-rata 4,63% masuk dalam kriteria tidak efisien yang artinya Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tidak mampu maksimal dalam pengelolaan belanja daerah dan realisasi penerimaan Pajak Daerah.

a. Efisiensi Pajak Hotel

$$\text{Efisiensi Pajak Daerah} = \frac{\text{Biaya Pemungutan Pajak Hotel}}{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Hotel}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2018} &= \frac{RP\ 65.723.016}{RP\ 1.314.460.317} \times 100\% \\ &= 0,05 \times 100\% \\ &= 5,00\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2019} &= \frac{RP\ 72.118.282}{RP\ 1.442.365.635} \times 100\% \\ &= 0,05 \times 100\% \\ &= 5,00\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2020} &= \frac{RP\ 11.695.880}{RP\ 233.917.598} \times 100\% \\ &= 0,05 \times 100\% \\ &= 5,00\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2021} &= \frac{RP\ 15.341.643}{RP\ 306.832.860} \times 100\% \\ &= 0,5 \times 100\% \\ &= 5,00\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2022} &= \frac{RP\ 17.921.278}{RP\ 358.425.565} \times 100\% \\ &= 0,0499 \times 100\% \\ &= 5,00\%\end{aligned}$$

Tabel 5.16
Pajak Hotel

Tahun	Biaya Pemungutan Pajak Hotel (Rp)	Realisasi Pajak Hotel (Rp)	Presentase (%)	Kriteria
2018	65,723,016	1,314,460,317	5.00	Tidak Efisien
2019	72,118,282	1,442,365,635	5.00	Tidak Efisien
2020	11,695,880	233,917,598	5.00	Tidak Efisien
2021	15,341,643	306,832,860	5.00	Tidak Efisien
2022	17,921,278	358,425,565	5.00	Tidak Efisien
Rata-rata			5.00	Tidak Efisien

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase rasio efisiensi pajak hotel tahun 2018 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, pada tahun 2019 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, pada tahun 2020 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, pada tahun 2021 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, dan pada tahun 2022 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun terakhir rasio efisiensi pajak hotel dengan rata-rata 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif yang artinya Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tidak mampu mengelola realisasi penerimaan pajak hotel.

b. Efisiensi Pajak Restoran

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2018} &= \frac{\text{Rp } 88.023.573}{\text{Rp } 1.760.471.469} \times 100\% \\
 &= 0,0499 \times 100\% \\
 &= 5,00\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2019} &= \frac{\text{Rp } 88.712.550}{\text{Rp } 1.774.251.005} \times 100\% \\
 &= 0,0499 \times 100\% \\
 &= 5,00\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp } 54.646.274}{\text{Rp } 1.092.925.479} \times 100\% \\
&= 0,5 \times 100\% \\
&= 5,00\% \\
\text{Tahun 2021} &= \frac{\text{Rp } 55.401.095}{\text{Rp } 1.108.021.909} \times 100\% \\
&= 0,0499 \times 100\% \\
&= 5,00\% \\
\text{Tahun 2022} &= \frac{\text{Rp } 52.103.693}{\text{Rp } 428.211.397} \times 100\% \\
&= 0,1216 \times 100\% \\
&= 5,00\%
\end{aligned}$$

Tabel 5.17
Pajak Restoran

Tahun	Biaya Pemungutan Pajak Restoran (Rp)	Realisasi Pajak Restoran (Rp)	Presentase (%)	Kriteria
2018	88,023,573	1,760,471,469	5.00	Tidak Efisien
2019	88,712,550	1,774,251,005	5.00	Tidak Efisien
2020	54,646,274	1,092,925,479	5.00	Tidak Efisien
2021	55,401,095	1,108,021,909	5.00	Tidak Efisien
2022	52,103,693	1,042,073,865	5.00	Tidak Efisien
Rata-rata			5.00	Tidak Efisien

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase rasio efisiensi pajak restoran tahun 2018 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, pada tahun 2019 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, pada tahun 2020 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, pada tahun 2021 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, dan pada tahun 2022 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun terakhir rasio efisiensi pajak restoran dengan rata-rata 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif yang

artinya Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tidak mampu mengelola realisasi penerimaan pajak restoran.

c. Pajak Hiburan

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2018} &= \frac{Rp\ 1.333.835}{Rp\ 26.676.700} \times 100\% \\ &= 0,05 \times 100\% \\ &= 5,00\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2019} &= \frac{Rp\ 1.243.210}{Rp\ 24.864.200} \times 100\% \\ &= 0,05 \times 100\% \\ &= 5,00\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2020} &= \frac{Rp\ 297.950}{Rp\ 5.959.000} \times 100\% \\ &= 0,05 \times 100\% \\ &= 5,00\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2021} &= \frac{Rp\ 334.783}{Rp\ 6.695.650} \times 100\% \\ &= 0,05 \times 100\% \\ &= 5,00\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2022} &= \frac{Rp\ 187.615}{Rp\ 3.752.300} \times 100\% \\ &= 0,05 \times 100\% \\ &= 5,00\%\end{aligned}$$

Tabel 5.18
Pajak Hiburan

Tahun	Biaya Pemungutan Pajak Hiburan (Rp)	Realisasi Pajak Hiburan (Rp)	Presentase (%)	Kriteria
2018	1,333,835	26,676,700	5.00	Tidak Efisien
2019	1,243,210	24,864,200	5.00	Tidak Efisien
2020	297,950	5,959,000	5.00	Tidak Efisien
2021	334,783	6,695,650	5.00	Tidak Efisien
2022	187,615	3,752,300	5.00	Tidak Efisien
Rata-rata			5.00	Tidak Efisien

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh persentase rasio efisiensi pajak hiburan tahun 2018 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, pada tahun 2019 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, pada tahun 2020 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, pada tahun 2021 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, dan pada tahun 2022 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun terakhir rasio efisiensi pajak hiburan dengan rata-rata 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif yang artinya Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tidak mampu mengelola realisasi penerimaan pajak hiburan.

d. Pajak Reklame

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2018} &= \frac{\text{Rp } 5.002.940}{\text{Rp } 100.058.800} \times 100\% \\
 &= 0,05 \times 100\% \\
 &= 5,00\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2019} &= \frac{\text{Rp } 5.117.548}{\text{Rp } 102.350.950} \times 100\% \\
 &= 0,05 \times 100\% \\
 &= 5,00\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp } 3.382.105}{\text{Rp } 67.642.100} \times 100\% \\ &= 0,05 \times 100\% \\ &= 5,00\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{\text{Rp } 3.148.940}{\text{Rp } 62.978.800} \times 100\% \\ &= 0,05 \times 100\% \\ &= 5,00\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{\text{Rp } 1.263.220}{\text{Rp } 25.264.400} \times 100\% \\ &= 0,05 \times 100\% \\ &= 5,00\% \end{aligned}$$

Tabel 5.19
Pajak Reklame

Tahun	Biaya Pemungutan Pajak Reklame (Rp)	Realisasi Pajak Reklame (Rp)	Presentase (%)	Kriteria
2018	5,002,940	100,058,800	5.00	Tidak Efisien
2019	5,117,548	102,350,950	5.00	Tidak Efisien
2020	3,382,105	67,642,100	5.00	Tidak Efisien
2021	3,148,940	62,978,800	5.00	Tidak Efisien
2022	1,263,220	25,264,400	5.00	Tidak Efisien
Rata-rata			5.00	Tidak Efisien

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase rasio efisiensi pajak reklame tahun 2018 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, pada tahun 2019 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, pada tahun 2020 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, pada tahun 2021 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, dan pada tahun 2022 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan

bahwa selama 5 tahun terakhir rasio efisiensi pajak reklame dengan rata-rata 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif yang artinya Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tidak mampu mengelola realisasi penerimaan pajak reklame.

e. Pajak Penerangan Jalan

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2018} &= \frac{\text{Rp } 83.773.673}{\text{Rp } 1.675.437.456} \times 100\% \\ &= 0,0500 \times 100\% \\ &= 5,00\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2019} &= \frac{\text{Rp } 95.430.724}{\text{Rp } 1.908.614.479} \times 100\% \\ &= 0,05 \times 100\% \\ &= 5,00\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp } 103.903.995}{\text{Rp } 2.078.079.094} \times 100\% \\ &= 0,05 \times 100\% \\ &= 5,00\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2021} &= \frac{\text{Rp } 105.845.075}{\text{Rp } 2.116.901.495} \times 100\% \\ &= 0,05 \times 100\% \\ &= 5,00\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2022} &= \frac{\text{Rp } 52.214.442}{\text{Rp } 1.044.288.834} \times 100\% \\ &= 0,05 \times 100\% \\ &= 5,00\%\end{aligned}$$

Tabel 5.20
Pajak Penerangan Jalan

Tahun	Biaya Pemungutan Pajak Penerangan Jalan (Rp)	Realisasi Pajak Penerangan Jalan (Rp)	Presentase (%)	Kriteria
2018	83,773,673	1,675,473,456	5.00	Tidak Efisien
2019	95,430,724	1,908,614,479	5.00	Tidak Efisien
2020	103,903,955	2,078,079,094	5.00	Tidak Efisien
2021	105,845,075	2,116,901,495	5.00	Tidak Efisien
2022	52,214,442	1,044,288,834	5.00	Tidak Efisien
Rata-rata			5.00	Tidak Efisien

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase rasio efisiensi pajak Penerangan Jalan tahun 2018 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, pada tahun 2019 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, pada tahun 2020 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, pada tahun 2021 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, dan pada tahun 2022 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun terakhir rasio efisiensi pajak Penerangan Jalan dengan rata-rata 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif yang artinya Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tidak mampu mengelola realisasi penerimaan pajak Penerangan Jalan.

f. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{Rp\ 88.318.141}{Rp\ 1.766.362.825} \times 100\% \\ &= 0,0499 \times 100\% \\ &= 5,00\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{Rp\ 45.907.012}{Rp\ 918.140.246} \times 100\% \\ &= 0,0499 \times 100\% \\ &= 5,00\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp } 58.227.321}{\text{Rp } 1.164.546.420} \times 100\% \\ &= 0,05 \times 100\% \\ &= 5,00\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{\text{Rp } 33.826.009}{\text{Rp } 676.520.175} \times 100\% \\ &= 0,05 \times 100\% \\ &= 5,00\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{\text{Rp } 7.673.726}{\text{Rp } 153.474.514} \times 100\% \\ &= 0,05 \times 100\% \\ &= 5,00\% \end{aligned}$$

Tabel 5.21
Pajak MBLB

Tahun	Biaya Pemungutan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (Rp)	Realisasi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (Rp)	Presentase (%)	Kriteria
2018	88,318,141	1,766,362,825	5.00	Tidak Efisien
2019	45,907,012	918,140,246	5.00	Tidak Efisien
2020	58,227,321	1,164,546,420	5.00	Tidak Efisien
2021	33,826,009	676,520,175	5.00	Tidak Efisien
2022	7,673,726	153,474,514	5.00	Tidak Efisien
Rata-rata			5.00	Tidak Efisien

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase rasio efisiensi pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan tahun 2018 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, pada tahun 2019 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, pada tahun 2020 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, pada tahun 2021 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, dan pada tahun 2022 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun terakhir rasio efisiensi pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan dengan rata-rata 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif yang artinya Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tidak mampu mengelola realisasi penerimaan pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan.

g. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2018} &= \frac{\text{Rp } 56.578.469}{\text{Rp } 1.131.569.387} \times 100\% \\ &= 0,0499 \times 100\% \\ &= 5,00\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2019} &= \frac{\text{Rp } 92.786.069}{\text{Rp } 1.855.721.380} \times 100\% \\ &= 0,05 \times 100\% \\ &= 5,00\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp } 297.950}{\text{Rp } 5.959.000} \times 100\% \\ &= 0,05 \times 100\% \\ &= 5,00\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2021} &= \frac{\text{Rp } 334.783}{\text{Rp } 6.695.650} \times 100\% \\ &= 0,05 \times 100\% \\ &= 5,00\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2022} &= \frac{\text{Rp } 187.615}{\text{Rp } 3.752.300} \times 100\% \\ &= 0,05 \times 100\% \\ &= 5,00\%\end{aligned}$$

Tabel 5.22
Pajak Bumi dan Bangunan

Tahun	Biaya Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) (Rp)	Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) (Rp)	Presentase (%)	Kriteria
2018	56,578,469	1,131,569,387	5.00	Tidak Efisien
2019	92,786,069	1,855,721,380	5.00	Tidak Efisien
2020	297,950	5,959,000	5.00	Tidak Efisien
2021	334,783	6,695,650	5.00	Tidak Efisien
2022	187,615	3,752,300	5.00	Tidak Efisien
Rata-rata			5.00	Tidak Efisien

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh persentase rasio efisiensi pajak Bumi dan Bangunan tahun 2018 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, pada tahun 2019 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, pada tahun 2020 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, pada tahun 2021 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, dan pada tahun 2022 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun terakhir rasio efisiensi pajak Bumi dan Bangunan dengan rata-rata 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif yang artinya Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tidak mampu mengelola realisasi penerimaan pajak Bumi dan Bangunan.

h. Pajak BPHTB

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2018} &= \frac{\text{Rp } 62.731.488}{\text{Rp } 1.254.629.750} \times 100\% \\
 &= 0,05 \times 100\% \\
 &= 5,00\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{\text{Rp } 72.895.309}{\text{Rp } 1.457.906.180} \times 100\% \\ &= 0,05 \times 100\% \\ &= 5,00\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp } 68.886.408}{\text{Rp } 1.377.728.150} \times 100\% \\ &= 0,05 \times 100\% \\ &= 5,00\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{\text{Rp } 55.610.539}{\text{Rp } 1.112.210.789} \times 100\% \\ &= 0,0499 \times 100\% \\ &= 5,00\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{\text{Rp } 73.378.675}{\text{Rp } 1.467.573.500} \times 100\% \\ &= 0,05 \times 100\% \\ &= 5,00\% \end{aligned}$$

Tabel 5.23
BPHTB

Tahun	Biaya Pemungutan BPHTB (Rp)	Realisasi Pajak BPHTB (Rp)	Presentase (%)	Kriteria
2018	62,731,488	1,254,629,750	5.00	Tidak Efisien
2019	72,895,309	1,457,906,180	5.00	Tidak Efisien
2020	68,886,408	1,377,728,150	5.00	Tidak Efisien
2021	55,610,539	1,112,210,789	5.00	Tidak Efisien
2022	73,378,675	1,467,573,500	5.00	Tidak Efisien
Rata-rata			5.00	Tidak Efisien

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase rasio efisiensi pajak BPHTB tahun 2018 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, pada tahun 2019 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif,

pada tahun 2020 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, pada tahun 2021 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif, dan pada tahun 2022 sebesar 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun terakhir rasio efisiensi pajak BPHTB dengan rata-rata 5,00% masuk dalam kriteria tidak efektif yang artinya Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tidak mampu mengelola realisasi penerimaan pajak BPHTB.

3. Rasio Kontribusi Pajak Daerah

Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi PD terhadap PAD} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Daerah}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Tabel 5.24

Klasifikasi Kriteria Kontribusi Persentase Pajak Daerah

Persentase (%)	kriteria
0,00 % – 10%	Sangat kurang
10% - 20%	Kurang
20% - 30%	Sedang
30% - 40%	Cukup baik
40% - 50%	Baik
>50%	Sangat baik

Sumber: Dipdagri, Kepmendagri No. 690.900.327

$$\text{Tahun 2018} = \frac{\text{Rp } 9.029.702.704}{\text{Rp } 9.375.269.338} \times 100\%$$

$$= 0,9631 \times 100\%$$

$$= 96,31\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{\text{Rp } 9.484.214.075}{\text{Rp } 9.985.685.773} \times 100\%$$

$$= 0,9497 \times 100\%$$

$$= 94,98\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp } 7.866.751.680}{\text{Rp } 8.335.710.454} \times 100\% \\ &= 0,9437 \times 100\% \\ &= 94,37\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{\text{Rp } 7.653.088.472}{\text{Rp } 13.812.293.181} \times 100\% \\ &= 0,5540 \times 100\% \\ &= 55,41\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{\text{Rp } 11.165.927.823}{\text{Rp } 24.189.482.297} \times 100\% \\ &= 0,4616 \times 100\% \\ &= 46,16\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka akan nampak pada tabel berikut ini:

Tabel 5.25
Hasil Perhitungan Kontribusi Pajak Daerah

Tahun	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah (Rp)	Realisasi Penerimaan PAD (Rp)	Presentase (%)	Kriteria
2018	9,029,702,704	9,375,269,338	96.31	Sangat Baik
2019	9,484,214,075	9,985,685,773	94.98	Sangat Baik
2020	7,866,751,680	8,335,710,454	94.37	Sangat Baik
2021	7,653,088,472	31,812,293,181	24.06	Sedang
2022	11,165,927,823	24,189,482,297	46.16	Baik
Rata-rata			77.45	Sangat Baik

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase rasio Kontribusi Pajak Daerah tahun 2018 sebesar 96,31% masuk dalam kriteria sangat baik, sedangkan di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 94,98% yang juga masuk dalam kriteria sangat baik,, Kemudian di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 94,37% masuk dalam kriteria sangat baik dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 96,31%. Selanjutnya di tahun 2021 kembali mengalami penurunan menjadi 24,06% masuk dalam kriteria sedang di

bandingkan dengan tahun 2020 sebesar 94,37%, dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 46,16% yang juga masuk dalam kriteria baik. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun terakhir rasio kontribusi Pajak Daerah dari tahun 2018-2022 dengan rata-rata sebesar 77,45% masuk dalam kriteria sangat baik yang artinya bahwa tingkat kontribusi Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dalam mendukung pendapatan daerah sepenuhnya terpenuhi. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kontribusi pajak daerah terhadap PAD pada Bapenda Kabupaten Rote Ndao

“ Faktor yang menjadi permasalahan ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat akan membayar pajak daerah sehingga sangat kurang kontribuis terhadap pajak asli daerah ”

a. Kontribusi Pajak Daerah

Berikut rincian Kontribusi Pajak Hotel terhadap Pajak Daerah Kabupaten Rote Ndao tahun anggaran 2018-2022.

Tabel 5.26
Pajak Hotel

Tahun	Realisasi Pajak Hotel (Rp)	Realisasi Pajak Daerah (Rp)	Kontribusi (%)	Kriteria
2018	1,314,460,317	9,029,702,704	14.56	Kurang
2019	1,442,365,635	9,484,214,075	15.21	Kurang
2020	233,917,598	7,866,751,680	2.97	Sangat Kurang
2021	306,832,860	7,295,753,984	4.21	Sangat Kurang
2022	358,425,565	3,645,549,302	9.83	Sangat Kurang

Sumber: Data diolah 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kontribusi yang diberikan oleh pajak hotel terhadap Pajak Daerah selama lima tahun terakhir cenderung mengalami penurunan presentase meskipun sempat mengalami kenaikan presentase pada tahun 2019, yakni pada tahun sebelumnya tahun 2018

mencapai presentase 14,56% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan presentase menjadi 15,21%, namun tetap saja jumlah presentase ini masih masuk kedalam kategori yang sangat kurang berkontribusi terhadap Pajak Daerah Kabupaten Rote Ndao. Hal ini diperparah dengan terus menurunnya presentase-presentase pada 3 tahun berikutnya, yaitu pada tahun 2020 menurun pada presentase 2,97%, sedangkan pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan pada presentase 4,21 %, dan pada tahun 2022 sedikit mengalami peningkatan pada presentase 9,83%. Namun, jika ditarik pada klasifikasi kriteria kontribusi masih saja kontribusi pada tiga tahun terakhir tersebut masih pada kategori yang sangat kurang dalam berkontribusi terhadap pajak daerah Kabupaten Rote Ndao.

b. Kontribusi Pajak Restoran

Berikut rincian Kontribusi Pajak Restoran terhadap Pajak Daerah Kabupaten Rote Ndao tahun anggaran 2018-2022.

Tabel 5.27
Pajak Restoran

Tahun	Realisasi Pajak Restoran (Rp)	Realisasi Pajak Daerah (Rp)	Kontribusi (%)	Kriteria
2018	1,760,471,469	9,029,702,704	19.50	Kurang
2019	1,774,251,005	9,484,214,075	18.71	Kurang
2020	1,092,925,479	7,866,751,680	13.89	Kurang
2021	1,108,021,909	7,295,753,984	15.19	Kurang
2022	428,211,397	3,645,549,302	11.75	Kurang

Sumber: Data diolah 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kontribusi yang diberikan oleh pajak restoran terhadap Pajak Daerah selama lima tahun terakhir cenderung mengalami penurunan presentase setiap tahunnya. Pada tahun 2018 mencapai presentase 19,50%, pada tahun 2019 mencapai presentase 18,71%, pada tahun

2020 mencapai presentase 13,89%, pada tahun 2021 mencapai presentase 15,1% dan pada tahun 2022 mengalami penurunan lagi mencapai presentase menjadi 11,75%, namun tetap saja jumlah presentase ini masih masuk kedalam kategori yang sangat kurang berkontribusi terhadap Pajak Daerah Kabupaten Rote Ndao. Hal ini diperparah dengan terus menurunnya presentase-persentase selama lima tahun, yaitu pada tahun 2018-2022. Namun, jika ditarik pada klasifikasi kriteria kontribusi masih saja kontribusi pada lima tahun tersebut masih pada kategori yang sangat kurang dalam berkontribusi terhadap pajak daerah Kabupaten Rote Ndao.

c. Kontribusi Pajak Hiburan

Berikut rincian Kontribusi Pajak Hiburan terhadap Pajak Daerah Kabupaten Rote Ndao tahun anggaran 2018-2022.

Tabel 5.28
Pajak Hiburan

Tahun	Realisasi Pajak Hiburan (Rp)	Realisasi Pajak Daerah (Rp)	Kontribusi (%)	Kriteria
2018	26,676,700	9,029,702,704	0.2954	Sangat Kurang
2019	24,864,200	9,484,214,075	0.2622	Sangat Kurang
2020	5,959,000	7,866,751,680	0.0757	Sangat Kurang
2021	6,695,650	7,295,753,984	0.0918	Sangat Kurang
2022	3,752,300	3,645,549,302	0.1029	Sangat Kurang

Sumber: Data diolah 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kontribusi yang diberikan oleh pajak hiburan terhadap Pajak Daerah selama lima tahun terakhir cenderung mengalami fluktuasi presentase setiap tahunnya. Pada tahun 2018 mencapai presentase 0,2954%, pada tahun 2019 mengalami penurunan mencapai presentase 0,2622%, pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan

mencapai presentase 0,0757%, pada tahun 2021 mencapai presentase 0,0918% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan lagi mencapai presentase menjadi 0,1029%, namun tetap saja jumlah presentase ini masih masuk kedalam kategori yang sangat kurang berkontribusi terhadap Pajak Daerah Kabupaten Rote Ndao. Hal ini diperparah dengan terus menurunnya presentase-presentase selama lima tahun, yaitu pada tahun 2018-2022. Namun, jika ditarik pada klasifikasi kriteria kontribusi masih saja kontribusi pada lima tahun tersebut masih pada kategori yang sangat kurang dalam berkontribusi terhadap pajak daerah Kabupaten Rote Ndao.

d. Kontribusi Pajak Reklame

Berikut rincian Kontribusi Pajak Reklame terhadap Pajak Daerah Kabupaten Rote Ndao tahun anggaran 2018-2022.

Tabel 5.29
Pajak Reklame

Tahun	Realisasi Pajak Reklame (Rp)	Realisasi Pajak Daerah (Rp)	Kontribusi (%)	Kriteria
2018	100,058,800	9,029,702,704	1.108	Sangat Kurang
2019	102,350,950	9,484,214,075	1.079	Sangat Kurang
2020	67,642,100	7,866,751,680	0.860	Sangat Kurang
2021	62,978,800	7,295,753,984	0.863	Sangat Kurang
2022	25,264,400	3,645,549,302	0.693	Sangat Kurang

Sumber: Data diolah 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kontribusi yang diberikan oleh pajak reklame terhadap Pajak Daerah selama lima tahun terakhir cenderung mengalami penurunan presentase setiap tahunnya. Pada tahun 2018 mencapai presentase 1,108%, pada tahun 2019 mencapai presentase 1,079%, pada tahun 2020 mencapai presentase 0,860%, pada tahun 2021 mencapai presentase

0,863% dan pada tahun 2022 mengalami penurunan lagi mencapai presentase menjadi 0,693%, namun tetap saja jumlah presentase ini masih masuk kedalam kategori yang sangat kurang berkontribusi terhadap Pajak Daerah Kabupaten Rote Ndao. Hal ini diperparah dengan terus menurunnya presentase-presentase selama lima tahun, yaitu pada tahun 2018-2022. Namun, jika ditarik pada klasifikasi kriteria kontribusi masih saja kontribusi pada lima tahun tersebut masih pada kategori yang sangat kurang dalam berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Rote Ndao.

e. Kontribusi Pajak Penerangan Jalan

Berikut rincian Kontribusi Pajak Penerangan Jalan terhadap Pajak Daerah Kabupaten Rote Ndao tahun anggaran 2018-2022.

Tabel 5.30
Pajak Penerangan Jalan

Tahun	Realisasi Pajak Penerangan Jalan (Rp)	Realisasi Pajak Daerah (Rp)	Kontribusi (%)	Kriteria
2018	1,675,473,456	9,029,702,704	18.555	Kurang
2019	1,908,614,479	9,484,214,075	20.124	Sedang
2020	2,078,079,094	7,866,751,680	26.416	Sedang
2021	2,116,901,495	7,295,753,984	29.016	Sedang
2022	1,044,288,834	3,645,549,302	28.646	Sedang

Sumber: Data diolah 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kontribusi yang diberikan oleh pajak penerangan jalan terhadap Pajak Daerah selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi. Meskipun sempat mengalami kenaikan presentase pada tahun 2021, yakni pada tahun sebelumnya tahun 2018 mancapai presentase 18,555% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan presentase menjadi

20,124%, namun tetap saja jumlah presentase ini masih masuk kedalam kategori yang sangat kurang berkontribusi terhadap Pajak daerah Kabupaten Rote Ndao. Hal ini diperparah dengan terus menurunnya presentase-presentase pada 2 tahun berikutnya, yaitu pada tahun 2021 menurun pada presentase 29,016%, sedangkan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan pada presentase 28,464%. Namun, jika ditarik pada klasifikasi kriteria kontribusi masih saja kontribusi pada dua tahun terakhir tersebut masih pada kategori yang sangat kurang dalam berkontribusi terhadap pajak daerah Kabupaten Rote Ndao.

f. Kontribusi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan

Berikut rincian Kontribusi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan terhadap Pajak Daerah Kabupaten Rote Ndao tahun anggaran 2018-2022.

Tabel 5.31
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan

Tahun	Realisasi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (Rp)	Realisasi Pajak Daerah (Rp)	Kontribusi (%)	Kriteria
2018	1,766,362,825	9,029,702,704	19.562	Kurang
2019	918,140,246	9,484,214,075	9.681	Sangat Kurang
2020	1,164,546,420	7,866,751,680	14.803	Kurang
2021	676,520,175	7,295,753,984	9.273	Sangat Kurang
2022	153,474,514	3,645,549,302	4.210	Sangat Kurang

Sumber: Data diolah 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kontribusi yang diberikan oleh pajak mineral bukan logam dan batuan terhadap Pajak Daerah selama lima tahun terakhir cenderung mengalami penurunan presentase meskipun sempat mengalami kenaikan presentase pada tahun 2019, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan mencapai presentase 19,562% dan pada tahun 2019

mengalami kenaikan presentase menjadi 9,681%, namun tetap saja jumlah presentase ini masih masuk kedalam kategori yang sangat kurang berkontribusi terhadap Pajak Daerah Kabupaten Rote Ndao. Hal ini diperparah dengan terus menurunnya presentase-presentase pada 3 tahun berikutnya, yaitu pada tahun 2020 menurun pada presentase 14,803%, sedangkan pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan pada presentase 9,273 % dan pada tahun 2022 mengalami penurunan presentase 4,210%. Namun, jika ditarik pada klasifikasi kriteria kontribusi masih saja kontribusi pada dua tahun terakhir tersebut masih pada kategori yang sangat kurang dalam berkontribusi terhadap Pajak Daerah Kabupaten Rote Ndao.

g. Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan

Berikut rincian Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terhadap Pajak Daerah Kabupaten Rote Ndao tahun anggaran 2018-2022.

Tabel 5.32
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Tahun	Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) (Rp)	Realisasi Pajak Daerah (Rp)	Kontribusi (%)	Kriteria
2018	1,131,569,387	9,029,702,704	12.532	Kurang
2019	1,855,721,380	9,484,214,075	19.566	Kurang
2020	1,845,953,839	7,866,751,680	23.465	Sedang
2021	1,905,592,306	7,295,753,984	26.119	Sedang
2022	164,558,792	3,645,549,302	4.514	Sangat Kurang

Sumber: Data diolah 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kontribusi yang diberikan oleh pajak bumi dan bangunan terhadap Pajak Daerah selama lima tahun terakhir cenderung mengalami penurunan presentase meskipun sempat mengalami kenaikan presentase pada tahun 2021, yakni pada tahun sebelumnya tahun 2018

mencapai presentase 12,532% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan presentase menjadi 19,566%, tahun 2020 mengalami kenaikan presentase 23,465%. Namun tetap saja jumlah presentase ini masih masuk kedalam kategori yang sangat kurang berkontribusi terhadap Pajak Daerah Kabupaten Rote Ndao. Hal ini diperparah dengan terus menurunnya presentase-presentase pada 2 tahun berikutnya, yaitu pada tahun 2021 mengalami peningkatan pada presentase 26,119 %, sedangkan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan pada presentase 4,514%. Namun, jika ditarik pada klasifikasi kriteria kontribusi masih saja kontribusi pada dua tahun terakhir tersebut masih pada kategori yang sangat kurang dalam berkontribusi terhadap pajak daerah Kabupaten Rote Ndao.

h. Kontribusi BPHTB

Berikut rincian Kontribusi Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) terhadap Pajak Daerah Kabupaten Rote Ndao tahun anggaran 2018-2022.

Tabel 5.33
Pajak BPHTB

Tahun	Realisasi Pajak BPHTB (Rp)	Realisasi Pajak Daerah (Rp)	Kontribusi (%)	Kriteria
2018	1,254,629,750	9,029,702,704	13.894	Kurang
2019	1,457,906,180	9,484,214,075	15.372	Kurang
2020	1,377,728,150	7,866,751,680	17.513	Kurang
2021	1,112,210,789	7,295,753,984	15.245	Kurang
2022	1,467,573,500	3,645,549,302	40.257	Baik

Sumber: Data diolah 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kontribusi yang diberikan oleh pajak BPHTB terhadap Pajak Daerah selama lima tahun terakhir cenderung mengalami fluktuasi presentase, yakni pada tahun tahun 2018 mencapai

presentase 13,894% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan presentase menjadi 15,372%, pada tahun 2020 kembali mengalami kenaikan presentase 17,513%, namun tetap saja jumlah presentase ini masih masuk kedalam kategori yang sangat kurang berkontribusi terhadap Pajak Daerah Kabupaten Rote Ndao. Hal ini diperparah dengan terus menurunnya presentase-presentase pada 2 tahun berikutnya, yaitu pada tahun 2021 menurun pada presentase 15,245%, sedangkan pada tahun 2022 sedikit mengalami peningkatan pada presentase 40,257%. Namun, jika ditarik pada klasifikasi kriteria kontribusi masih saja kontribusi pada dua tahun terakhir tersebut masih pada kategori yang sangat kurang dalam berkontribusi terhadap pajak daerah Kabupaten Rote Ndao.

4. Rasio Pertumbuhan

Laju Pertumbuhan merupakan proses kenaikan dalam jangka panjang dan apabila diterapkan dalam Pajak Daerah, laju pertumbuhan ini adalah proses kenaikan penerimaan pajak dalam jangka panjang.

$$X = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

Tabel 5.34
Kriteria Laju Pertumbuhan Pajak Daerah

Persentase Laju Pertumbuhan	Kriteria
85% - 100%	Sangat Berhasil
70% - 85%	Berhasil
55% - 70%	Cukup Berhasil
30% - 55%	Kurang berhasil
Kurang dari 30%	Tidak Berhasil

Sumber : *Keppmendagri No. 690.900.327*

$$\text{Tahun 2018} = \frac{(Rp\ 9.375.268.338 - Rp\ 49.093.660.595)}{Rp\ 49.093.660.595} \times 100\%$$

$$= \frac{(Rp\ 39.718.392.257)}{Rp\ 49.093.660.595} \times 100\%$$

$$= (4,2365) \times 100\%$$

$$= (423,65)\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{Rp\ 9.985.685.773 - Rp\ 9.375.268.338}{Rp\ 9.373.268.388} \times 100\%$$

$$= \frac{Rp\ 610.417.435}{Rp\ 9.373.268.388} \times 100\%$$

$$= 0,0651 \times 100\%$$

$$= 6,51\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{Rp\ 8.335.710.454 - Rp\ 9.985.685.773}{Rp\ 9.985.685.773} \times 100\%$$

$$= \frac{(Rp\ 1.649.975.319)}{Rp\ 9.985.685.773} \times 100\%$$

$$= (0,1652) \times 100\%$$

$$= (16,52)\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{Rp\ 31.812.293.181 - Rp\ 8.335.710.454}{Rp\ 8.335.710.454} \times 100\%$$

$$= \frac{Rp\ 23.476.582.727}{Rp\ 8.335.710.454} \times 100\%$$

$$= 2,3510 \times 100\%$$

$$= 235,10\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{Rp\ 24.189.482.297 - Rp\ 31.812.293.181}{Rp\ 31.812.293.181} \times 100\%$$

$$= \frac{(Rp\ 7.622.810.884)}{Rp\ 31.812.293.181} \times 100\%$$

$$= (0,2396) \times 100\%$$

$$= (23,96)\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka akan nampak pada tabel berikut ini:

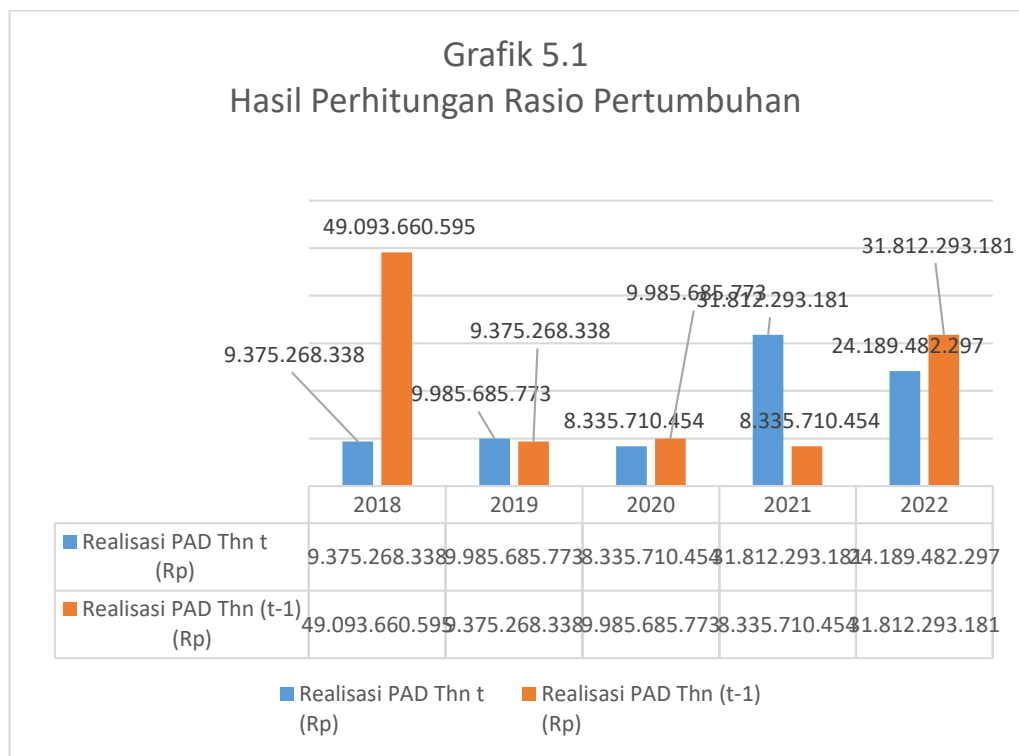
Tabel 5.35
Hasil Perhitungan Rasio Pertumbuhan

Tahun	Realisasi PAD Thn t (Rp)	Realisasi PAD Thn (t-1) (Rp)	Persentase (%)	Kriteria
2018	9,375,268,338	49,093,660,595	- 423.65	Tidak Berhasil
2019	9,985,685,773	9,375,268,338	6.51	Tidak Berhasil
2020	8,335,710,454	9,985,685,773	- 16.52	Tidak Berhasil
2021	31,812,293,181	8,335,710,454	235.10	Sangat Berhasil
2022	24,189,482,297	31,812,293,181	- 23.96	Tidak Berhasil
RATA-RATA			-44.50	Tidak Berhasil

Sumber: Data diolah 2023.

Berdasarkan perhitungan rasio pertumbuhan pendapatan untuk pemerintah daerah Kabupaten Rote Ndao tahun 2018-2022 menunjukkan hasil yang fluktuatif dengan persentase rata-rata pertumbuhan pendapatan sebesar -44,50%. Hal ini menandakan bahwa Kabupaten Rote Ndao belum mampu mempertahankan pertumbuhan pendapatan sehingga pertumbuhan pendapatan asli daerah tidak stabil. Pertumbuhan pendapatan paling tinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 235,10% dan pertumbuhan pendapatan paling rendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 16,52%. Pertumbuhan pendapatan seharusnya dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan (trend) yang cenderung meningkat atau positif. sehingga mencerminkan peningkatan kinerja keuangan pendapatan daerah. Pemerintah Kabupaten Rote Ndao seharusnya dapat mendominasi pendapatan asli daerah agar penerimaan

pendapatan semakin besar dan dapat digunakan sebagai biaya pembangunan daerah. Berdasarkan penjelasan diatas maka akan nampak pada grafik berikut ini:



Faktor-faktor yang menyebabkan tingkat laju pertumbuhan penerimaan pajak daerah terhadap PAD pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rote Ndao.

“Faktor yang menjadi permasalahan ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat akan membayar pajak dan juga disebabkan oleh Pandemi Covid-19 sehingga pendapatan perkapita penduduk juga mengalami penurunan. Dengan menurunnya pendapatan perkapita penduduk ini menyebabkan timbulnya dorongan dalam dinamika masyarakat untuk memiliki kesadaran pribadi, sehingga dinamika ini ikut mendorong menurunnya potensi pertumbuhan pajak daerah.”

a. Pajak hotel

$$\text{Tahun 2018} = \frac{\text{Rp } 1.314.460.317 - \text{Rp } 883.715.898}{\text{Rp } 883.715.898} \times 100\%$$

$$= \frac{Rp\ 430.744.419}{Rp\ 833.715.898} \times 100\%$$

$$= 0,5166 \times 100\%$$

$$= 48,74\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{Rp\ 1.442.365.635 - Rp\ 1.314.460.317}{Rp\ 1.314.460.317} \times 100\%$$

$$= \frac{Rp\ 127.905.318}{Rp\ 1.314.460.317} \times 100\%$$

$$= 0,0973 \times 100\%$$

$$= 9,73\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{Rp\ 233.917.598 - Rp\ 1.442.365.635}{Rp\ 1.442.365.635} \times 100\%$$

$$= \frac{Rp\ 1.208.448.037}{Rp\ 1.442.365.635} \times 100\%$$

$$= 0,8378 \times 100\%$$

$$= (83,78)\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{Rp\ 306.832.860 - Rp\ 233.917.598}{Rp\ 233.917.598} \times 100\%$$

$$= \frac{Rp\ 72.915.262}{Rp\ 233.917.598} \times 100\%$$

$$= 0,3117 \times 100\%$$

$$= 31,17\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{Rp\ 358.425.565 - Rp\ 306.832.860}{Rp\ 306.832.860} \times 100\%$$

$$= \frac{Rp\ 51.592.705}{Rp\ 306.832.860} \times 100\%$$

$$= 0,1681 \times 100\%$$

$$= 16,81\%$$

Tabel 5.36
Pajak Hotel

Tahun	Realisasi Pajak Hotel Thn t (Rp)	Realisasi Pajak Hotel Thn (t-1)(Sebelumnya) (Rp)	Persentase (%)	Kriteria
2018	1,314,460,317	883,715,898	48.74	Kurang Berhasil
2019	1,442,365,635	1,314,460,317	9.73	Tidak Berhasil
2020	233,917,598	1,442,365,635	(83.78)	Tidak Berhasil
2021	306,832,860	233,917,598	31.17	Kurang Berhasil
2022	358,425,565	306,832,860	16.81	Tidak Berhasil
RATA-RATA			4.54	Tidak Berhasil

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase rasio Pertumbuhan Pajak Hotel tahun 2018 sebesar 48,74% masuk dalam kriteria kurang berhasil, pada tahun 2019 sebesar 9,73% masuk dalam kriteria tidak berhasil, pada tahun 2020 sebesar (83,78)% masuk dalam kriteria tidak berhasil, pada tahun 2021 sebesar 31,17% masuk dalam kriteria kurang berhasil, dan pada tahun 2022 sebesar 16,81% masuk dalam kriteria tidak berhasil. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun terakhir rasio Pertumbuhan Pajak Hotel dengan rata-rata 4,54% masuk dalam kriteria tidak berhasil yang artinya dapat dikatakan bahwa Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tidak berhasil dalam meningkatkan pertumbuhan Pajak Hotel, yang disebabkan karena masih kurangnya peran Pemerintah Kabupaten Rote Ndao.

b. Pertumbuhan pajak restoran

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2018} &= \frac{\text{Rp } 1.760.471.469 - \text{Rp } 1.488.106.262}{\text{Rp } 1.488.106.262} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp } 272.365.207}{\text{Rp } 1.488.106.262} \times 100\% \\
 &= 0,1880 \times 100\% \\
 &= 18,30\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2019} &= \frac{Rp\ 1.774.251.006 - Rp\ 1.760.471.469}{Rp\ 1.760.471.469} \times 100\% \\
 &= \frac{Rp\ 13.779.537}{Rp\ 1.760.471.469} \times 100\% \\
 &= 0,0078 \times 100\% \\
 &= 0,78\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2020} &= \frac{Rp\ 1.092.925.480 - Rp\ 1.774.251.006}{Rp\ 1.774.251.006} \times 100\% \\
 &= \frac{(Rp\ 681.325.526)}{Rp\ 1.774.251.006} \times 100\% \\
 &= 0,3484 \times 100\% \\
 &= (38,40)\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2021} &= \frac{Rp\ 1.108.021.909 - Rp\ 1.092.925.480}{Rp\ 1.092.925.480} \times 100\% \\
 &= \frac{Rp\ 15.096.430}{Rp\ 1.092.925.480} \times 100\% \\
 &= 0,0138 \times 100\% \\
 &= 1,38\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2022} &= \frac{Rp\ 428.211.397 - Rp\ 1.108.021.909}{Rp\ 1.108.021.909} \times 100\% \\
 &= \frac{(Rp\ 679.810.512)}{Rp\ 1.108.021.909} \times 100\% \\
 &= 0,6135 \times 100\% \\
 &= (61,35)\%
 \end{aligned}$$

Tabel 5.37
Pajak Restoran

Tahun	Realisasi Pajak Restoran Thn t (Rp)	Realisasi Pajak Restoran Thn (t-1)(Sebelumnya) (Rp)	Persentase (%)	Kriteria
2018	1,760,471,469	1,488,106,262	18.30	Tidak Berhasil
2019	1,774,251,006	1,760,471,469	0.78	Tidak Berhasil
2020	1,092,925,480	1,774,251,006	(38.40)	Tidak Berhasil
2021	1,108,021,909	1,092,925,480	1.38	Tidak Berhasil
2022	428,211,397	1,108,021,909	(61.35)	Tidak Berhasil
RATA-RATA			-15.86	Tidak Berhasil

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase rasio Pertumbuhan Pajak Restoran tahun 2018 sebesar 18,30% masuk dalam kriteria tidak berhasil, pada tahun 2019 sebesar 0,78% masuk dalam kriteria tidak berhasil, pada tahun 2020 sebesar (38,40)% masuk dalam kriteria tidak berhasil, pada tahun 2021 sebesar 1,38% masuk dalam kriteria tidak berhasil, dan pada tahun 2022 sebesar (61,35)% masuk dalam kriteria tidak berhasil. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun terakhir rasio Pertumbuhan Pajak Restoran dengan rata-rata -15,86% masuk dalam kriteria tidak berhasil yang artinya dapat dikatakan bahwa Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tidak berhasil dalam meningkatkan pertumbuhan Pajak Restoran, yang disebabkan karena masih kurangnya peran Pemerintah Kabupaten Rote Ndao.

c. Pertumbuhan pajak hiburan

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2018} &= \frac{Rp\ 26.676.700 - Rp\ 24.753.500}{Rp\ 24.753.500} \times 100\% \\
 &= \frac{Rp\ 1.923.200}{Rp\ 24.753.500} \times 100\% \\
 &= 0,0776 \times 100\% \\
 &= 7,77\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2019} &= \frac{Rp\ 24.864.200 - Rp\ 26.676.700}{Rp\ 26.676.700} \times 100\% \\
 &= \frac{(Rp\ 1.812.500)}{Rp\ 26.676.700} \times 100\% \\
 &= 0,0679 \times 100\% \\
 &= (6,79)\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Tahun 2020} &= \frac{Rp\ 5.959.000 - Rp\ 24.864.200}{Rp\ 24.864.200} \times 100\% \\
&= \frac{(Rp\ 18.905.200)}{Rp\ 24.864.200} \times 100\% \\
&= 0,7603 \times 100\% \\
&= (76,03)\% \\
\text{Tahun 2021} &= \frac{Rp\ 6.695.650 - Rp\ 5.959.000}{Rp\ 5.959.000} \times 100\% \\
&= \frac{Rp\ 736.650}{Rp\ 5.959.000} \times 100\% \\
&= 0,1236 \times 100\% \\
&= 12,36\% \\
\text{Tahun 2022} &= \frac{Rp\ 3.752.300 - Rp\ 6.695.650}{Rp\ 6.695.650} \times 100\% \\
&= \frac{(Rp\ 2.943.350)}{Rp\ 6.695.650} \times 100\% \\
&= 0,4395 \times 100\% \\
&= 43,96\%
\end{aligned}$$

Tabel 5.38
Pajak Hiburan

Tahun	Realisasi Pajak Hiburan Thn t (Rp)	Realisasi Pajak Hiburan Thn (t-1) (Sebelumnya) (Rp)	Persentase (%)	Kriteria
2018	26,676,700	24,753,500	7.77	Tidak Berhasil
2019	24,864,200	26,676,700	(6.79)	Tidak Berhasil
2020	5,959,000	24,864,200	(76.03)	Tidak Berhasil
2021	6,695,650	5,959,000	12.36	Tidak Berhasil
2022	3,752,300	6,695,650	(43.96)	Tidak Berhasil
RATA-RATA			-21.33	Tidak Berhasil

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase rasio Pertumbuhan Pajak Hiburan tahun 2018 sebesar 7,77% masuk dalam kriteria

tidak berhasil, pada tahun 2019 sebesar (6,79)% masuk dalam kriteria tidak berhasil, pada tahun 2020 sebesar (76,03)% masuk dalam kriteria tidak berhasil, pada tahun 2021 sebesar 12,36% masuk dalam kriteria tidak berhasil, dan pada tahun 2022 sebesar (43,96)% masuk dalam kriteria tidak berhasil. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun terakhir rasio Pertumbuhan Pajak Hotel dengan rata-rata -21,33% masuk dalam kriteria tidak berhasil yang artinya dapat dikatakan bahwa Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tidak berhasil dalam meningkatkan pertumbuhan Pajak Hiburan, yang disebabkan karena masih kurangnya peran Pemerintah Kabupaten Rote Ndao.

d. Pertumbuhan reklame

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2018} &= \frac{Rp\ 100.058.800 - Rp\ 102.419.675}{Rp\ 102.419.675} \times 100\% \\
 &= \frac{-Rp\ 2.360.875}{Rp\ 102.419.675} \times 100\% \\
 &= 0,0230 \times 100\% \\
 &= -2,31\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2019} &= \frac{Rp\ 102.350.950 - Rp\ 100.058.800}{Rp\ 100.058.800} \times 100\% \\
 &= \frac{Rp\ 2.292.150}{Rp\ 100.058.800} \times 100\% \\
 &= 0,0229 \times 100\% \\
 &= 2,29\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2020} &= \frac{Rp\ 67.642.100 - Rp\ 102.350.950}{Rp\ 102.350.950} \times 100\% \\
 &= \frac{-Rp\ 34.708.850}{Rp\ 102.350.950} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 0,3391 \times 100\%$$

$$= -33,91\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\text{Rp } 62.978.800 - \text{Rp } 67.642.100}{\text{Rp } 67.642.100} \times 100\%$$

$$= \frac{-\text{Rp } 4.663.300}{\text{Rp } 67.642.100} \times 100\%$$

$$= 0,0689 \times 100\%$$

$$= -6,89\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{\text{Rp } 25.264.400 - \text{Rp } 62.978.800}{\text{Rp } 62.978.800} \times 100\%$$

$$= \frac{-\text{Rp } 37.714.400}{\text{Rp } 62.978.800} \times 100\%$$

$$= 0,5988 \times 100\%$$

$$= -59,88\%$$

Tabel 5.39
Pajak Reklame

Tahun	Realisasi Pajak Reklame Thn t (Rp)	Realisasi Pajak Reklame Thn (t-1)(Sebelumnya) (Rp)	Persentase (%)	Kriteria
2018	100,058,800	102,419,675	- 2.31	Tidak Berhasil
2019	102,350,950	100,058,800	2.29	Tidak Berhasil
2020	67,642,100	102,350,950	- 33.91	Tidak Berhasil
2021	62,978,800	67,642,100	- 6.89	Tidak Berhasil
2022	25,264,400	62,978,800	- 59.88	Tidak Berhasil
RATA-RATA			-20.14	Tidak Berhasil

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase rasio Pertumbuhan Pajak Reklame tahun 2018 sebesar - 21,31% masuk dalam kriteria tidak berhasil, pada tahun 2019 sebesar 2,29% masuk dalam kriteria tidak berhasil, pada tahun 2020 sebesar - 33,91% masuk dalam kriteria tidak berhasil, pada tahun 2021 sebesar - 6,89% masuk dalam kriteria tidak berhasil, dan pada tahun 2022 sebesar - 59,88% masuk dalam kriteria tidak

berhasil. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun terakhir rasio Pertumbuhan Pajak Reklame dengan rata-rata -20,14% masuk dalam kriteria tidak berhasil yang artinya dapat dikatakan bahwa Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tidak berhasil dalam meningkatkan pertumbuhan Pajak Reklame, yang disebabkan karena masih kurangnya peran Pemerintah Kabupaten Rote Ndao.

e. Pertumbuhan pajak penerangan jalan

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2018} &= \frac{Rp\ 1.675.473.456 - Rp\ 1.488.036.013}{Rp\ 1.488.036.013} \times 100\% \\
 &= \frac{Rp\ 187.437.443}{Rp\ 1.488.036.013} \times 100\% \\
 &= 0,1259 \times 100\% \\
 &= 12,60\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2019} &= \frac{Rp\ 1.908.614.479 - Rp\ 1.675.473.456}{Rp\ 1.675.473.456} \times 100\% \\
 &= \frac{Rp\ 233.141.023}{Rp\ 1.675.473.456} \times 100\% \\
 &= 0,1391 \times 100\% \\
 &= 13,91\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2020} &= \frac{Rp\ 2.078.079.094 - Rp\ 1.908.614.479}{Rp\ 1.908.614.479} \times 100\% \\
 &= \frac{Rp\ 169.464.615}{Rp\ 1.908.614.479} \times 100\% \\
 &= 0,0887 \times 100\% \\
 &= 8,88\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Tahun 2021} &= \frac{Rp\ 2.116.901.495 - Rp\ 2.078.079.094}{Rp\ 2.078.079.094} \times 100\% \\
&= \frac{Rp\ 38.822.401}{Rp\ 2.078.079.094} \times 100\% \\
&= 0,0186 \times 100\% \\
&= 1,87\%
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Tahun 2022} &= \frac{Rp\ 1.044.288.834 - Rp\ 2.116.901.495}{Rp\ 2.116.901.495} \times 100\% \\
&= \frac{(Rp\ 1.072.612.661)}{Rp\ 2.072.901.495} \times 100\% \\
&= 0,51747 \times 100\% \\
&= (50,67)\%
\end{aligned}$$

Tabel 5.40
Penerangan Jalan

Tahun	Realisasi Pajak Penerangan Jalan Thn t (Rp)	Realisasi Pajak Penerangan Jalan Thn (t-1)(Sebelumnya) (Rp)	Persentase (%)	Kriteria
2018	1,675,473,456	1,488,036,013	12.60	Tidak Berhasil
2019	1,908,614,479	1,675,473,456	13.91	Tidak Berhasil
2020	2,078,079,094	1,908,614,479	8.88	Tidak Berhasil
2021	2,116,901,495	2,078,079,094	1.87	Tidak Berhasil
2022	1,044,288,834	2,116,901,495	-50.67	Tidak Berhasil
RATA-RATA			-2.68	Tidak Berhasil

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase rasio Pertumbuhan Pajak Penerangan Jalan tahun 2018 sebesar 20,60% masuk dalam kriteria tidak berhasil, pada tahun 2019 sebesar 13,91% masuk dalam kriteria tidak berhasil, pada tahun 2020 sebesar 8,88% masuk dalam kriteria tidak berhasil, pada tahun 2021 sebesar 1,87% masuk dalam kriteria tidak berhasil, dan pada tahun 2022 sebesar - 50,67% masuk dalam kriteria tidak berhasil. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun

terakhir rasio Pertumbuhan Pajak Penerangan Jalan dengan rata-rata -2,68% masuk dalam kriteria tidak berhasil yang artinya dapat dikatakan bahwa Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tidak berhasil dalam meningkatkan pertumbuhan Pajak Penerangan Jalan, yang disebabkan karena masih kurangnya peran Pemerintah Kabupaten Rote Ndao.

f. Pertumbuhan mineral bukan logam dan batuan

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2018} &= \frac{Rp\ 1.766.362.825 - Rp\ 1.789.432.951}{Rp\ 1.789.432.951} \times 100\% \\
 &= \frac{-Rp\ 23.070.126}{Rp\ 1.789.432.951} \times 100\% \\
 &= 0,0128 \times 100\% \\
 &= -1,29\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2019} &= \frac{Rp\ 918.140.246 - Rp\ 1.766.362.825}{Rp\ 1.766.362.825} \times 100\% \\
 &= \frac{Rp\ 848.222.579}{Rp\ 1.766.362.825} \times 100\% \\
 &= 0,4802 \times 100\% \\
 &= -48,02\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2020} &= \frac{Rp\ 1.164.546.420 - Rp\ 918.140.246}{Rp\ 918.140.246} \times 100\% \\
 &= \frac{Rp\ 246.406.174}{Rp\ 918.140.246} \times 100\% \\
 &= 0,2683 \times 100\% \\
 &= -41,91\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Tahun 2021} &= \frac{\text{Rp } 676.520.175 - \text{Rp } 1.164.546.420}{\text{Rp } 1.164.546.420} \times 100\% \\
&= \frac{-\text{Rp } 488.026.245}{\text{Rp } 1.164.546.420} \times 100\% \\
&= 0,4190 \times 100\% \\
&= -41,91\% \\
\text{Tahun 2022} &= \frac{\text{Rp } 153.474.514 - \text{Rp } 676.520.175}{\text{Rp } 676.520.175} \times 100\% \\
&= \frac{-\text{Rp } 523.045.661}{\text{Rp } 676.520.175} \times 100\% \\
&= 0,7731 \times 100\% \\
&= -77,31\%
\end{aligned}$$

Tabel 5.41
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan

Tahun	Realisasi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Thn t (Rp)	Realisasi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Thn (t-1)(Sebelumnya) (Rp)	Persentase (%)	Kriteria
2018	1,766,362,825	1,789,432,951	-1.29	Tidak Berhasil
2019	918,140,246	1,766,362,825	-48.02	Tidak Berhasil
2020	1,164,546,420	918,140,246	26.84	Tidak Berhasil
2021	676,520,175	1,164,546,420	-41.91	Tidak Berhasil
2022	153,474,514	676,520,175	-77.31	Tidak Berhasil
RATA-RATA			-28.34	Tidak Berhasil

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase rasio Pertumbuhan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan tahun 2018 sebesar - 1,29% masuk dalam kriteria tidak berhasil, pada tahun 2019 sebesar - 48,02% masuk dalam kriteria tidak berhasil, pada tahun 2020 sebesar 26,84% masuk dalam kriteria tidak berhasil, pada tahun 2021 sebesar - 41,91% masuk dalam kriteria tidak berhasil, dan pada tahun 2022 sebesar - 77,31% masuk dalam kriteria tidak

berhasil. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun terakhir rasio Pertumbuhan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan dengan rata-rata -28,34% masuk dalam kriteria tidak berhasil yang artinya dapat dikatakan bahwa Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tidak berhasil dalam meningkatkan pertumbuhan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, yang disebabkan karena masih kurang

g. Pertumbuhan pajak bumi dan bangunan (PBB)

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{Rp\ 1.131.569.387 - Rp\ 1.101.918.144}{Rp\ 1.101.918.144} \times 100\% \\ &= \frac{Rp\ 29.651.243}{Rp\ 1.101.918.144} \times 100\% \\ &= 0,0269 \times 100\% \\ &= 2,69\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{Rp\ 1.855.721.380 - Rp\ 1.131.569.387}{Rp\ 1.131.569.387} \times 100\% \\ &= \frac{Rp\ 724.151.993}{Rp\ 1.131.569.387} \times 100\% \\ &= 0,6399 \times 100\% \\ &= 64,00\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{Rp\ 1.845.953.839 - Rp\ 1.855.721.380}{Rp\ 1.855.721.380} \times 100\% \\ &= \frac{(Rp\ 9.767.541)}{Rp\ 1.855.721.380} \times 100\% \\ &= 0,0052 \times 100\% \\ &= (0,53)\% \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{Rp\ 1.905.592.306 - Rp\ 1.845.953.839}{Rp\ 1.845.953.839} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{Rp\ 59.638.467}{Rp\ 1.845.953.839} \times 100\% \\
&= 0,0323 \times 100\% \\
&= 3,23\% \\
\text{Tahun 2022} &= \frac{Rp\ 164.558.729 - Rp\ 1.905.592.306}{Rp\ 1.905.592.306} \times 100\% \\
&= \frac{(Rp\ 1.741.033.514)}{Rp\ 1.905.592.306} \times 100\% \\
&= 0,9136 \times 100\% \\
&= (91,36)\%
\end{aligned}$$

Tabel 5.42
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Tahun	Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Thn t (Rp)	Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Thn (t1)(Sebelumnya) (Rp)	Persentase (%)	Kriteria
2018	1,131,569,387	1,101,918,144	2.69	Tidak Berhasil
2019	1,855,721,380	1,131,569,387	64.00	Cukup Berhasil
2020	1,845,953,839	1,855,721,380	-0.53	Tidak Berhasil
2021	1,905,592,306	1,845,953,839	3.23	Tidak Berhasil
2022	164,558,792	1,905,592,306	-91.36	Tidak Berhasil
RATA-RATA			-4.39	Tidak Berhasil

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase rasio Pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2018 sebesar 2,69% masuk dalam kriteria tidak berhasil, pada tahun 2019 sebesar 64,00% masuk dalam kriteria cukup berhasil, pada tahun 2020 sebesar - 0,53% masuk dalam kriteria tidak berhasil, pada tahun 2021 sebesar 3,23% masuk dalam kriteria tidak berhasil, dan pada tahun 2022 sebesar - 91,36% masuk dalam kriteria tidak berhasil. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun terakhir rasio Pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan dengan rata-rata -4,39% masuk dalam

kriteria tidak berhasil yang artinya dapat dikatakan bahwa Pemerintah Kabupaten Rote Ndao tidak berhasil dalam meningkatkan pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan, yang disebabkan karena masih kurangnya peran Pemerintah Kabupaten Rote Ndao.

h. Pertumbuhan BPHTB

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2018} &= \frac{Rp\ 1.254.629.750 - Rp\ 58.253.050}{Rp\ 58.253.050} \times 100\% \\
 &= \frac{Rp\ 1.196.376.700}{Rp\ 58.253.050} \times 100\% \\
 &= 20,5375 \times 100\% \\
 &= 2.053,76\% \\
 \text{Tahun 2019} &= \frac{Rp\ 1.457.906.180 - Rp\ 1.254.629.750}{Rp\ 1.254.629.750} \times 100\% \\
 &= \frac{Rp\ 203.276.430}{Rp\ 1.254.629.750} \times 100\% \\
 &= 0,1620 \times 100\% \\
 &= 16,20\% \\
 \text{Tahun 2020} &= \frac{Rp\ 1.377.728.150 - Rp\ 1.457.906.180}{Rp\ 1.457.906.180} \times 100\% \\
 &= \frac{-Rp\ 80.178.030}{Rp\ 1.457.906.180} \times 100\% \\
 &= 0,0549 \times 100\% \\
 &= (5,50)\% \\
 \text{Tahun 2021} &= \frac{Rp\ 1.112.210.789 - Rp\ 1.377.728.150}{Rp\ 1.377.728.150} \times 100\% \\
 &= \frac{-Rp\ 265.517.361}{Rp\ 1.377.728.150} \times 100\% \\
 &= 0,1927 \times 100\% \\
 &= -19,27\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Tahun 2022} &= \frac{Rp1.467.573.500 - Rp 1.112.210.789}{Rp 1.112.210.789} \times 100\% \\
&= \frac{Rp 355.362.711}{Rp 1.112.210.789} \times 100\% \\
&= 0,3195 \times 100\% \\
&= 31,95\%
\end{aligned}$$

Tabel 5.43
Pajak BPHTB

Tahun	Realisasi Pajak BPHTB Thn t (Rp)	Realisasi Pajak BPHTP Thn (t-1)(Sebelumnya) (Rp)	Persentase (%)	Kriteria
2018	1,254,629,750	58,253,050	2,053.76	Sangat Berhasil
2019	1,457,906,180	1,254,629,750	16.20	Tidak Berhasil
2020	1,377,728,150	1,457,906,180	- 5.50	Tidak Berhasil
2021	1,112,210,789	1,377,728,150	-19.27	Tidak Berhasil
2022	1,467,573,500	1,112,210,789	31.95	Tidak Berhasil
RATA-RATA			415.43	Sangat Berhasil

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase rasio Pertumbuhan Pajak BPHTB tahun 2018 sebesar 2.053,76% masuk dalam kriteria sangat berhasil, pada tahun 2019 sebesar 16,20% masuk dalam kriteria tidak berhasil, pada tahun 2020 sebesar - 5,50% masuk dalam kriteria tidak berhasil, pada tahun 2021 sebesar - 19,27% masuk dalam kriteria tidak berhasil, dan pada tahun 2022 sebesar 31,95% masuk dalam kriteria tidak berhasil. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun terakhir rasio Pertumbuhan Pajak BPHTB dengan rata-rata 415,43% masuk dalam kriteria sangat berhasil yang artinya dapat dikatakan bahwa Pemerintah Kabupaten Rote Ndao berhasil dalam meningkatkan pertumbuhan Pajak BPHTB, yang disebabkan karena peran Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dalam memungut Pajak BPHTB.